

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didik (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan (Trianto 2009:17). Setiap manusia akan membutuhkan pendidikan. Dengan adanya pendidikan, apa yang dicitacitakan dapat diwujudkan melalui anak didik sebagai generasi masa depan. Pendidikan dipandang sebagai proses belajar yang ditujukan untuk membangun manusia dengan pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan secara umum merupakan transfer pengetahuan yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik melalui pembelajaran baik seara formal maupun non formal.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan serta kemajuan zaman saat ini. Pendidikan dijadikan sebagai ujung tombak dalam setiap permasalahan yang dihadapi baik dari bidang ekonomi, sosial, politik serta utamanya masalah dalam Pendidikan itu sendiri. Pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik juga, yang mana kualitas sumber daya manusia ini menjadi faktor penting dalam suatu kemajuan negara. Jika suatu negara memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik maka tidak menutup kemungkinan negara tersebut masuk dalam kategori negara maju. Pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan, tanpa Pendidikan manusia akan merasakan gelap hati sehingga tidak adanya perkembangan pola pikir.

Kegiatan proses belajar mengajar (KBM) memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan sebuah Pendidikan, menurut milda & Anisa nur rohmah (2023:1) selain proses belajar mengajar, peran seorang guru, kurikulum, tes, serta lingkungan yang menunjang keberhasilan dari sebuah Pendidikan karena berfokus pada mutu Pendidikan, baik itu kapasitas pendidik maupun peserta didik. Proses pembelajaran tentunya berpengaruh

terhadap hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik. Keberhasilan Pendidik dalam mendidik tidak terlepas dari suatu model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dalam usaha untuk menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif berjalan secara dua arah.

Geografi adalah mata pelajaran yang menjelaskan mengenai keadaan bumi beserta isinya, sehingga untuk mempelajari mata pelajaran geografi ini tidak cukup hanya sekedar membaca dan menghafal. Cara mengajar guru harus variatif dengan disertai menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, agar mampu menghasilkan perolehan belajar yang maksimal.

Model pembelajaran merupakan sebuah rangkaian penyajian materi yang meliputi seluruh aspek pembelajaran baik sebelum, sedang, maupun sesudah pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik dengan menggunakan fasilitas baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media serta model pembelajaran, maka proses pembelajaran dapat direncanakan secara sistematis agar capaian pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal. Oleh karenanya, pendidik diharuskan mampu menguasai dan menerapkan metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Media dan model pembelajaran berkaitan erat dengan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) supaya berjalan dengan baik. Dengan menggunakan media serta model pembelajaran yang sesuai dengan materi serta kondisi kelas, maka diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan tujuan serta capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Pada kurikulum Merdeka proses pembelajaran dirancang dengan fleksibel dan kontekstual yang berpusat pada peserta didik, sedangkan pendidik difokuskan pada perancangan materi esensial.

Menjadi seorang guru geografi tidak hanya harus paham akan teori yang ada, tapi diuntut pula untuk menjadi kreatif agar menghasilkan sebuah karya yang bisa diterima dan dipergunakan untuk membantu proses

pembelajaran yang nantinya akan membantu dalam memperoleh capaian pembelajaran yang maksimal. Salah satu model pembelajaran yang membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran yaitu model *Project Based Learning* yang mana melibatkan peserta didik secara langsung dalam pembelajaran dengan pembuatan sebuah proyek pembelajaran.

Model pembelajaran berbasis *project* merupakan suatu model pembelajaran yang menyangkut pemusatan pertanyaan dan masalah bermakna, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, proses pencarian berbagai sumber, pemberian kesempatan kepada anggota untuk bekerja secara kolaborasi, dan menutup dengan presentasi produk nyata. Model pembelajaran berbasis *project* berfokus pada konsep dan prinsip inti sebuah disiplin, memfasilitasi siswa untuk berinvestigasi, pemecahan masalah, dan tugas-tugas bermakna lainnya, berpusat pada peserta didik (*students centered*) dan menghasilkan produk nyata.

Model *Project Based Learning* (PjBL) akan tercapai dengan optimal jika dipadukan dengan media pembelajaran yang menarik. Dari model *Project Based Learning*, materi dapat dikaitkan dengan media visual diorama, media visual diorama merupakan media tiga dimensi yang berwujud sebagai benda asli baik hidup maupun mati, dan dapat berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya. Salah satu keunggulan media visual diorama adalah penyajiannya secara konkret.

Berdasarkan informasi yang didapatkan pada saat observasi, pembelajaran berbasis *project* dengan berbantuan media visual diorama belum dilaksanakan pada kelas X mata pelajaran geografi. Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas masih terkesan pasif dan hanya sebagian peserta didik yang ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, padahal SMA Negeri 7 Tasikmalaya merupakan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka dan peserta didiknya perlu diarahkan agar dapat melaksanakan pembelajaran secara aktif dan mandiri. Dari proses pembelajaran yang pasif maka dapat menimbulkan pembelajaran yang dilaksanakan cenderung kurang

bermakna. Pembelajaran yang kurang bermakna dapat menghambat terhadap keberhasilan capaian pembelajaran yang telah ditentukan.

Dari penjelasan diatas penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut kedalam penelitian dengan judul “**Penerapan Model *Project Based Learning* dengan Media Visual Diorama terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (Studi Eksperimen kelas X 5 pada Mata Pelajaran Geografi Sub Materi Siklus Hidrologi di SMA Negeri 7 Tasikmalaya)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) dengan media visual diorama dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi sub materi siklus hidrologi kelas X 5 di SMA Negeri 7 Tasikmalaya?
2. Bagaimana Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) dengan media Visual Diorama terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi sub Materi siklus hidrologi di SMA Negeri 7 Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca terhadap permasalahan yang akan diteliti, maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada di sekitarnya.

2. Model Pembelajaran Berbasis Projek

Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran berbasis proyek merupakan strategi tertentu dalam pembelajaran yang mengubah atau membalikkan wajah kelas tradisional. Maksudnya melalui pembelajaran ini, diharapkan pembelajaran di kelas yang umumnya menggunakan pembelajaran konvensional menjadi lebih inovatif. Melalui model ini peserta didik akan diberikan sebuah permasalahan atau proyek yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, kemudian siswa diminta untuk mempelajari serta memahami konsep materi dengan membuat suatu proyek berupa Diorama.

3. Diorama

Diorama adalah sebuah pemandangan tiga dimensi mini yang bertujuan untuk menggambarkan pemandangan sebenarnya (Prastowo,2019:121-122). Maksudnya dalam pembelajaran ini peserta didik membuat diorama siklus air sesuai dengan materi yang dilakukan.

4. Hasil belajar

Nana Sudjana (2009:3) Menjelaskan bahwa hasil belajar peserta didik pada dasarnya merupakan perubahan tingkah laku dari hasil belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui tahapan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan media diorama untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi sub materi siklus hidrologi kelas X 5 di SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan media diorama dalam meningkatkan hasil belajar peserta

didik pada mata pelajaran geografi sub materi siklus hidrologi kelas X 5 di SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang penulis susun diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat bagi dunia akademisi khususnya dan masyarakat umum pada umumnya.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Untuk menambah khasanah pengetahuan dalam model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 7 Tasikmalaya dan dapat dijadikan rujukan bagi peneliti yang membahas pada variabel yang sama.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam proses pengambilan kebijakan lebih lanjut dalam rangka penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pelajaran geografi di SMA Negeri 7 Tasikmalaya.

b. Bagi Peserta didik

Melatih Peserta didik untuk belajar secara aktif serta dapat memecahkan masalah yang diberikan dengan mengaitkan ide atau pengetahuan baru ke dalam pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya dan juga melatih peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya.

c. Bagi Pendidik/Guru

Pendidik dapat memperoleh model baru dalam mengajar yaitu model *Project Based Learning* (PjBL) sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman baru dan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman dalam penerapan metode yang dipilih terhadap pengaruhnya kepada peserta didik secara langsung, dan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.